AIRA
ARTIFICIAL INTELLIGENCE RESEARCH AND APPLIED LEARNING

Vol. 1, No. 2, Juli 2022
AIRA: Artificial Intelligence Research and Applied Learning
https://journal.dinamikapublika.id/index.php/aira

TRANSFORMASI DIGITAL DAN PROSPEK PENGEMBANGAN BISNIS DI TIONGKOK: SEBUAH KAJIAN SISTEMATIS

Aurellia Jean Wijaya[1]

[1]Department of Entrepreneurship, Faculty of Business and Economics, Podomoro University, Indonesia

E-mail: [1)] aurelliajeann@gmail.com

ABSTRACT

Digital transformation has become a catalyst for significant changes across various business sectors in China. This article presents a systematic literature review on how digital transformation shapes business opportunities in China. The findings indicate that although many companies already demonstrate digital affinity and experiment with digital technologies, strategically planned transformation and the use of advanced data analytics in business processes remain relatively uncommon. Nevertheless, the trend of digital transformation is steadily increasing, particularly in the banking sector, and it can lead to substantial performance improvements. Companies in China need to prioritize investment and digital transformation in order to remain competitive in today's digital era and seize promising business opportunities. Digital transformation has become an increasingly important topic in the business world, especially in the context of China.

Keywords: ***Digital Transformation, Business Opportunities, Digital Business, Business Transformation***

ABSTRAK

Transformasi digital telah menjadi katalis bagi perubahan signifikan di berbagai sektor bisnis di Tiongkok. Artikel ini menyajikan tinjauan literatur sistematis tentang bagaimana transformasi digital membentuk peluang bisnis di Tiongkok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun banyak perusahaan sudah memiliki afinitas digital dan melakukan eksperimen dengan teknologi digital, transformasi yang direncanakan secara strategis dan penggunaan analitik data canggih dalam proses bisnis masih kurang umum. Namun, tren transformasi digital semakin meningkat, terutama di sektor perbankan, dan dapat menghasilkan perbaikan kinerja yang signifikan. Perusahaan-perusahaan di Tiongkok perlu memprioritaskan investasi dan transformasi digital untuk dapat bersaing di era digital saat ini dan meraih peluang bisnis yang menjanjikan. Transformasi digital telah menjadi topik yang semakin penting dalam dunia bisnis, khususnya di Tiongkok.

Kata kunci: ***Transformasi Digital, Peluang Bisnis, Digital Bisnis, Transformasi Bisnis***

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Tiongkok. Transformasi digital, yang mencakup adopsi teknologi seperti big data, kecerdasan buatan, dan internet of things, telah menciptakan peluang bisnis baru dan mengubah cara perusahaan beroperasi. Menurut Li et al. (Zhao et al., 2022), transformasi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mendorong inovasi dalam model bisnis, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi dapat mempercepat proses inovasi dan menciptakan nilai tambah

bagi perusahaan, terutama di sektor manufaktur (Zhao et al., 2022); (Ghosh et al., 2022). Pandemi COVID-19 telah mempercepat proses transformasi digital yang sudah berlangsung, dengan banyak perusahaan yang terpaksa beradaptasi dengan cepat untuk bertahan di pasar yang berubah (Klein & Todesco, 2021); (Soto-Acosta, 2020) mencatat bahwa perusahaan yang telah mengadopsi teknologi digital sebelum pandemi mampu beradaptasi lebih baik dan lebih cepat dibandingkan dengan mereka yang tidak (Rolando, Nur Azizah, et al., 2024). Hal ini menunjukkan pentingnya kesiapan digital dalam menghadapi krisis dan tantangan ekonomi yang tidak terduga (Rolando & Mulyono, 2024).

Lebih lanjut, digitalisasi juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi di sektor-sektor tertentu. (Pan et al., 2022) menekankan bahwa ekonomi digital berfungsi sebagai pendorong inovasi yang signifikan untuk produktivitas total faktor. Dengan memanfaatkan teknologi digital, perusahaan dapat mengoptimalkan proses produksi dan distribusi, yang pada akhirnya meningkatkan output dan mengurangi biaya. Selain itu, digitalisasi juga berperan dalam pengurangan emisi karbon dan pengembangan berkelanjutan, yang semakin penting dalam konteks perubahan iklim global (L. Zhang et al., 2022); (Zhao et al., 2022). Di Tiongkok, perkembangan ekonomi digital telah terbukti meningkatkan efisiensi ekonomi hijau dan mendorong inovasi teknologi yang berkelanjutan (K. Li et al., 2020); (Y. Liu et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa investasi dalam teknologi digital dapat mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon, dengan dampak positif terhadap produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (W. Zhang et al., 2021); (Wang et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pelaku bisnis untuk terus mendukung inisiatif digitalisasi guna memaksimalkan potensi ekonomi digital dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif.

Transformasi digital telah menjadi pendorong utama perubahan dalam lanskap bisnis di Tiongkok, menciptakan peluang baru bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing mereka (Nuraini et al., 2024). Dalam konteks ini, digitalisasi tidak hanya mempengaruhi cara perusahaan beroperasi, tetapi juga mendorong inovasi dan efisiensi yang lebih besar. Penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan memfasilitasi adopsi teknologi baru dan model bisnis yang lebih inovatif (R. Li et al., 2022); (Zhao et al., 2022); (Guo & Xu, 2021); (Zhai et al., 2022). Misalnya, (R. Li et al., 2022) menekankan bahwa transformasi digital berkontribusi pada inovasi perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif (J. Li et al., 2022).

Salah satu aspek penting dari transformasi digital adalah kemampuannya untuk mendorong inovasi teknologi. (Zhao et al., 2022) menunjukkan bahwa adopsi teknologi big data dapat membantu perusahaan menciptakan model bisnis baru dan mendorong perubahan organisasi yang mendukung inovasi (Zhao et al., 2022). Selain itu, penelitian oleh (Guo & Xu, 2021) menemukan bahwa transformasi digital memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan di sektor manufaktur di Tiongkok, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mengimplementasikan strategi digital cenderung memiliki kinerja yang lebih baik (Guo & Xu, 2021). Dengan demikian, perusahaan yang memanfaatkan teknologi digital secara efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi produk, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pasar global (Mulyono & Rolando, 2024).

Di Tiongkok, digitalisasi juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (K. Li et al., 2020) mencatat bahwa ekonomi digital dan inovasi teknologi berkontribusi terhadap efisiensi ekonomi hijau, yang sangat relevan dalam konteks kebijakan pembangunan berkelanjutan Tiongkok (Ding et al., 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi teknologi digital tidak hanya meningkatkan kinerja mereka, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan emisi karbon dan peningkatan efisiensi energi (L. Zhang et al., 2022); (Yi et al., 2022). Oleh karena itu, transformasi digital tidak hanya memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan, tetapi juga mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan di Tiongkok. Dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19, banyak perusahaan di

Tiongkok telah mempercepat proses transformasi digital mereka. (Soto-Acosta, 2020) mencatat bahwa pandemi telah mendorong organisasi untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis, yang mengarah pada peningkatan penggunaan teknologi digital (Soto-Acosta, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dapat memanfaatkan peluang baru yang muncul dari transformasi digital (Rolando, Cahyadi, et al., 2024).

1.2 Pertanyaan penelitian

Penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut beberapa pertanyaan penelitian penting terkait dengan transformasi digital dan peluang bisnis di Tiongkok, antara lain:

1. Bagaimana perusahaan-perusahaan di Tiongkok memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih personal, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas akses pasar?
2. Tantangan-tantangan apa yang dihadapi oleh bisnis berskala kecil di Tiongkok dalam mengadopsi transformasi digital, seperti kemampuan teknologi, pengembangan keterampilan digital, dan akses terhadap sumber daya yang diperlukan?
3. Bagaimana transformasi digital telah mengubah lanskap bisnis di Tiongkok dan menciptakan peluang-peluang baru bagi perusahaan-perusahaan?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana perusahaan-perusahaan di Tiongkok memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih personal, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas akses pasar.
2. Mengetahui tantangan-tantangan yang dihadapi oleh bisnis berskala kecil di Tiongkok dalam mengadopsi transformasi digital, seperti kemampuan teknologi, pengembangan keterampilan digital, dan akses terhadap sumber daya yang diperlukan.
3. Mengetahui bagaimana transformasi digital telah mengubah lanskap bisnis di Tiongkok dan menciptakan peluang-peluang baru bagi perusahaan-perusahaan.

1.4 Signifikansi penelitian

Penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam menganalisis bagaimana transformasi digital telah membentuk peluang bisnis di Tiongkok. Dengan melakukan tinjauan literatur sistematis, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena ini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pelaku bisnis di Tiongkok, terutama UMKM, untuk memanfaatkan peluang-peluang yang diciptakan oleh transformasi digital. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi transformasi digital, sehingga dapat memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan untuk mendukung UMKM dalam proses digitalisasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan bisnis di Tiongkok dalam menghadapi era digital.

2. METODOLOGI

2.1 Protocol Review

Penelitian ini melakukan tinjauan literatur secara sistematis untuk mengidentifikasi dan menganalisis protokol-protokol yang terkait dengan transformasi digital dan peluang bisnis di Tiongkok. Protokol-protokol ini mencakup langkah-langkah yang ditetapkan dalam proses penelitian, mulai dari identifikasi pertanyaan penelitian, strategi pencarian literatur, kriteria inklusi dan eksklusi, serta metode penilaian kualitas sumber-sumber literatur yang digunakan.

2.2 Strategi pencarian

Strategi pencarian literatur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup penelusuran di berbagai pangkalan data akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan Web of Science. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi kombinasi dari istilah-istilah seperti "transformasi digital",

"peluang bisnis", "usaha kecil dan menengah", dan "Tiongkok". Proses seleksi literatur dilakukan dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas untuk memastikan kualitas dan relevansi sumber-sumber yang digunakan. Selain itu, penelusuran literatur juga diperluas melalui penelusuran referensi dari artikel-artikel terpilih untuk mengidentifikasi sumber-sumber tambahan yang relevan.

2.3 Kriteria inklusi/eksklusi

Kriteria inklusi penelitian ini mencakup:

- Publikasi akademik, seperti jurnal, buku, atau prosiding konferensi, yang membahas transformasi digital dan peluang bisnis di Tiongkok
- Publikasi dalam bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
- Publikasi yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir (2019-2024)
- Publikasi yang membahas setidaknya satu dari tiga pertanyaan penelitian yang diidentifikasi

Kriteria eksklusi:

- Publikasi non-akademik, seperti berita, blog, atau laporan industry
- Publikasi yang tidak terfokus pada transformasi digital dan peluang bisnis di Tiongkok
- Publikasi yang diterbitkan sebelum tahun 2019
- Publikasi yang tidak dapat diakses dalam bentuk teks lengkap

2.4 PRISMA flow diagram

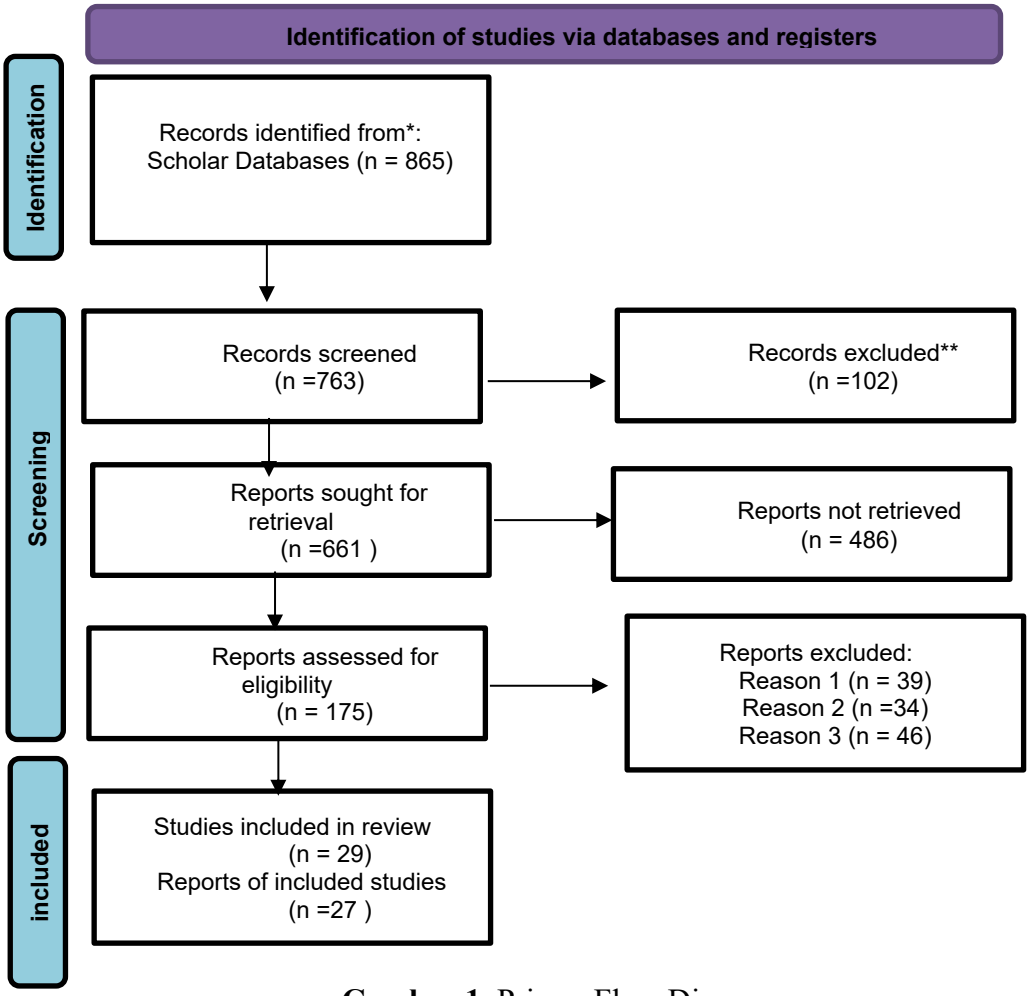

Gambar 1. Prisma Flow Diagram

2.5 Quality assessment criteria

Untuk menilai kualitas sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini, kriteria penilaian yang diterapkan mencakup:

- Kesesuaian topik: Sumber literatur harus membahas isu-isu terkait transformasi digital dan peluang bisnis di Tiongkok.
- Metodologi penelitian: Sumber literatur harus menerapkan metode penelitian yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Kualitas penulisan: Sumber literatur harus ditulis dengan baik, terstruktur, dan mudah dipahami.
- Kebaruan dan kontribusi: Sumber literatur harus memberikan perspektif atau temuan baru yang relevan dengan topik penelitian.
- Kredibilitas sumber: Sumber literatur harus berasal dari jurnal ilmiah bereputasi, buku, atau sumber akademik lainnya.

3. HASIL

3.1 Statistik deskriptif studi

Transformasi digital di Tiongkok telah menjadi topik yang semakin penting dalam konteks bisnis dan inovasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya mempengaruhi cara perusahaan beroperasi, tetapi juga membuka peluang baru untuk inovasi dan pertumbuhan ekonomi (Ingriana, Chondro, et al., 2024; Rolando, 2024). Dalam konteks ini, beberapa aspek kunci dari transformasi digital dan peluang bisnis di Tiongkok dapat diidentifikasi.

Pertama, transformasi digital di Tiongkok telah mendorong inovasi dalam model bisnis dan strategi perusahaan. (Ding et al., 2021) menunjukkan bahwa transformasi digital berkontribusi pada inovasi teknologi dan peningkatan kinerja perusahaan, terutama di sektor manufaktur (D. Hu et al., 2023). Penelitian ini menyoroti pentingnya adopsi teknologi digital, seperti big data dan analitik, dalam menciptakan model bisnis baru yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan pasar (Zhao et al., 2022). Selain itu, Ghosh et al. menekankan bahwa pendekatan kemampuan dinamis dalam transformasi digital memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis (Ghosh et al., 2022).

Selanjutnya, peran pemerintah dalam mendukung transformasi digital juga sangat signifikan. Chen et al. mengemukakan bahwa kebijakan pemerintah dapat memfasilitasi transformasi digital di usaha kecil dan menengah (UKM) dengan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk mengadopsi teknologi baru (Chen et al., 2021). Hal ini penting mengingat UKM sering kali menghadapi tantangan dalam mengakses sumber daya dan teknologi yang diperlukan untuk bertransformasi secara digital. Selain itu, penelitian oleh Hu et al. menunjukkan bahwa latar belakang eksekutif yang beragam dapat mempercepat proses transformasi digital di perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan (X. Hu et al., 2024).

Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah dampak transformasi digital terhadap keberlanjutan dan efisiensi ekonomi. Feroz et al. mencatat bahwa transformasi digital dapat berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dengan meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi jejak karbon perusahaan (Feroz et al., 2021). Penelitian oleh Zhang et al. juga menunjukkan bahwa ekonomi digital dapat menjadi pendorong utama untuk pengembangan berkelanjutan di Tiongkok, dengan memfasilitasi inovasi hijau dan efisiensi energi (L. Zhang et al., 2022). Ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan (Ingriana, et al., 2024; Mulyono et al., 2024; Rolando & Ingriana, 2024).

Akhirnya, pentingnya inovasi dalam konteks transformasi digital tidak dapat diabaikan. Zhao et al. menekankan bahwa adopsi teknologi digital dapat menciptakan peluang baru untuk inovasi produk dan layanan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global (Zhao et al., 2022). Penelitian oleh Liu et al. menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil dalam transformasi digital cenderung lebih inovatif dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar (M. Liu et al., 2023). Ini menunjukkan bahwa transformasi digital bukan hanya

tentang teknologi, tetapi juga tentang menciptakan budaya inovasi yang berkelanjutan di dalam organisasi (Rahardja et al., 2024; Rolando et al., 2025; Wigayha et al., 2024).

Secara keseluruhan, transformasi digital di Tiongkok menawarkan berbagai peluang bisnis yang signifikan, terutama dalam hal inovasi, dukungan pemerintah, keberlanjutan, dan peningkatan kinerja perusahaan. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan mengadopsi strategi yang tepat, perusahaan di Tiongkok dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar global dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Ingriana, 2025; Widjaja, 2025; Zahran, 2025).

Transformasi digital di Tiongkok telah menciptakan berbagai peluang bisnis yang menarik, berkat kemajuan teknologi digital yang memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan mengembangkan produk serta layanan yang lebih personal. Dalam konteks ini, digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga sebagai pendorong inovasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pertama, transformasi digital memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan operasi mereka melalui penggunaan teknologi canggih seperti big data dan kecerdasan buatan. Penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Guo & Xu, 2021); , (Zhai et al., 2022). Misalnya, dalam sektor manufaktur, digitalisasi telah terbukti meningkatkan inovasi dan menciptakan model bisnis baru yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar (Zhao et al., 2022); , (D. Hu et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi strategi transformasi digital cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan (Maha et al., 2024; Mulyono, Ingriana, et al., 2024).

Kedua, transformasi digital juga memperluas akses pasar bagi perusahaan, terutama di era globalisasi yang semakin meningkat. Dengan memanfaatkan platform digital, perusahaan dapat menjangkau konsumen di berbagai lokasi geografis, yang sebelumnya sulit dicapai. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan dengan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan (Chen et al., 2021); , (Z. Li & Wang, 2022). Ini sangat penting di Tiongkok, di mana pasar sangat dinamis dan kompetitif.

Selain itu, transformasi digital berperan penting dalam menciptakan produk dan layanan yang lebih personal. Dengan memanfaatkan data analitik, perusahaan dapat memahami preferensi dan perilaku konsumen dengan lebih baik, sehingga dapat menawarkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan individu (Fernández-Rovira et al., 2021). Ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga mendorong loyalitas merek, yang sangat penting dalam pasar yang padat seperti Tiongkok (Putri & Setiawan, 2025; Wigayha et al., 2025; Winata & Arma, 2025).

Akhirnya, penting untuk dicatat bahwa meskipun transformasi digital menawarkan banyak peluang, tantangan seperti biaya tinggi dan kebutuhan akan keterampilan baru juga harus diatasi. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil dalam transformasi digital adalah mereka yang mampu mengelola perubahan ini dengan baik dan berinvestasi dalam pengembangan keterampilan karyawan (Ghosh et al., 2022). Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan kebijakan yang mendukung inovasi digital juga sangat penting untuk memastikan keberhasilan transformasi ini (Chen et al., 2021).

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi digital telah membentuk peluang bisnis yang mengubah lanskap ekonomi di Tiongkok. Dalam konteks ini, transformasi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga sebagai pendorong utama inovasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh berbagai akademisi dan lembaga menunjukkan bahwa digitalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor industri di Tiongkok, menciptakan peluang baru yang sebelumnya tidak terbayangkan (Tan & Alexia, 2025).

Pertama-tama, transformasi digital telah memungkinkan perusahaan untuk mengadopsi model bisnis baru yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan pasar. Dalam era digital, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi seperti big data dan kecerdasan buatan untuk

menganalisis perilaku konsumen dan tren pasar secara real-time. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan produk dan layanan mereka dengan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Sebagai contoh, perusahaan-perusahaan e-commerce di Tiongkok, seperti Alibaba dan JD.com, telah berhasil memanfaatkan data analitik untuk menawarkan pengalaman berbelanja yang lebih personal dan efisien bagi konsumen mereka.

Selanjutnya, transformasi digital juga telah memperluas akses pasar bagi perusahaan, terutama bagi usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan adanya platform digital, UKM dapat menjangkau konsumen di seluruh dunia tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar untuk pemasaran dan distribusi. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah membantu UKM di Tiongkok untuk meningkatkan pangsa pasar mereka dan bersaing dengan perusahaan besar (Guo & Xu, 2021). Ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya menguntungkan perusahaan besar, tetapi juga memberikan kesempatan bagi UKM untuk tumbuh dan berkembang.

Selain itu, transformasi digital telah mendorong inovasi di berbagai sektor industri. Perusahaan yang mengadopsi teknologi digital cenderung lebih inovatif dalam menciptakan produk dan layanan baru. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi digital memiliki tingkat inovasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak (Zhai et al., 2022). Ini penting untuk memastikan daya saing perusahaan di pasar global yang semakin ketat. Di Tiongkok, sektor teknologi tinggi seperti teknologi informasi dan komunikasi, bioteknologi, dan energi terbarukan telah mengalami pertumbuhan yang pesat berkat inovasi yang didorong oleh transformasi digital.

Namun, meskipun transformasi digital menawarkan banyak peluang, tantangan juga muncul. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan keterampilan baru di kalangan tenaga kerja. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengadopsi teknologi digital, ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan digital di kalangan karyawan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil dalam transformasi digital adalah mereka yang mampu mengembangkan keterampilan karyawan mereka dan berinvestasi dalam pelatihan (Zhao et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk bekerja sama dalam menyediakan pelatihan yang relevan untuk mempersiapkan tenaga kerja masa depan.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh perusahaan dalam proses transformasi digital adalah biaya yang tinggi dan risiko keamanan siber. Banyak perusahaan, terutama UKM, mungkin merasa kesulitan untuk berinvestasi dalam teknologi digital yang mahal. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk berinvestasi dalam teknologi digital cenderung tertinggal dalam persaingan (D. Hu et al., 2023). Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dalam bentuk insentif dan program bantuan sangat penting untuk membantu perusahaan, terutama UKM, dalam mengatasi tantangan ini.

Dalam konteks kebijakan, pemerintah Tiongkok telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk mendukung transformasi digital. Melalui berbagai inisiatif, seperti "Made in China 2025" dan "Internet Plus," pemerintah berupaya untuk mendorong adopsi teknologi digital di berbagai sektor industri. Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah yang mendukung inovasi dan digitalisasi dapat mempercepat proses transformasi digital di Tiongkok (Chen et al., 2021). Ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara sektor publik dan swasta sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung transformasi digital.

3.2 Sintesis tematik

Berdasarkan analisis literatur, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tema utama terkait transformasi digital dan peluang bisnis di Tiongkok. Transformasi digital telah menjadi pendorong utama dalam mengubah cara perusahaan beroperasi, berinovasi, dan berinteraksi dengan pelanggan. Tema-tema ini mencakup pengaruh transformasi digital terhadap kinerja perusahaan, inovasi, akses pasar, serta tantangan dan kebijakan yang mendukung proses digitalisasi.

Pertama, pengaruh transformasi digital terhadap kinerja perusahaan merupakan tema yang sangat penting. Banyak penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mengadopsi teknologi digital cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak. Dalam konteks Tiongkok, perusahaan-perusahaan yang mengimplementasikan transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Misalnya, sektor perbankan di Tiongkok telah mengalami peningkatan kinerja yang signifikan setelah melakukan transformasi digital, yang memungkinkan mereka untuk menawarkan layanan yang lebih cepat dan lebih baik kepada nasabah.

Selanjutnya, inovasi adalah tema lain yang muncul dari analisis literatur. Transformasi digital memungkinkan perusahaan untuk berinovasi dalam produk dan layanan mereka. Dengan memanfaatkan teknologi seperti big data dan kecerdasan buatan, perusahaan dapat mengembangkan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi digital memiliki tingkat inovasi yang lebih tinggi, yang penting untuk mempertahankan daya saing di pasar global. Di Tiongkok, banyak perusahaan teknologi yang telah berhasil menciptakan produk baru yang inovatif berkat adopsi teknologi digital.

Akses pasar juga merupakan tema penting yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Transformasi digital telah memperluas jangkauan pasar bagi perusahaan, terutama bagi usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan adanya platform digital, UKM di Tiongkok dapat menjangkau konsumen di seluruh dunia tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk pemasaran dan distribusi. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah membantu UKM untuk meningkatkan pangsa pasar mereka dan bersaing dengan perusahaan besar. Ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya menguntungkan perusahaan besar, tetapi juga memberikan kesempatan bagi UKM untuk tumbuh dan berkembang.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam proses transformasi digital juga perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan keterampilan baru di kalangan tenaga kerja. Banyak perusahaan mengalami kesulitan dalam menemukan karyawan yang memiliki keterampilan digital yang memadai. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil dalam transformasi digital adalah mereka yang mampu mengembangkan keterampilan karyawan mereka dan berinvestasi dalam pelatihan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk bekerja sama dalam menyediakan pelatihan yang relevan untuk mempersiapkan tenaga kerja masa depan.

Kebijakan pemerintah juga memainkan peran penting dalam mendukung transformasi digital. Di Tiongkok, pemerintah telah meluncurkan berbagai inisiatif untuk mendorong adopsi teknologi digital di berbagai sektor industri. Melalui kebijakan yang mendukung inovasi dan digitalisasi, pemerintah berupaya untuk menciptakan ekosistem yang mendukung transformasi digital. Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah yang proaktif dapat mempercepat proses transformasi digital dan membantu perusahaan untuk mengatasi tantangan yang ada.

Secara keseluruhan, analisis literatur menunjukkan bahwa transformasi digital telah menciptakan peluang bisnis yang signifikan di Tiongkok. Dengan memanfaatkan teknologi digital, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan mendorong inovasi. Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, tantangan yang ada perlu diatasi melalui kolaborasi antara pemerintah, perusahaan, dan lembaga pendidikan. Dengan pendekatan yang tepat, transformasi digital dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Tiongkok

3.3 Analisis bibliometric

Dalam konteks transformasi digital yang sedang berlangsung di Tiongkok, teknologi digital telah membuka berbagai peluang bisnis yang menarik dan signifikan. Digitalisasi telah memungkinkan perusahaan-perusahaan untuk tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih personal, serta memperluas akses pasar.

Dalam bagian ini, kita akan membahas secara mendalam bagaimana teknologi digital berkontribusi pada ketiga aspek tersebut, serta memberikan referensi yang relevan untuk mendukung analisis ini.

- Pengembangan Produk dan Layanan yang Lebih Personal

  Salah satu dampak paling mencolok dari digitalisasi adalah kemampuan perusahaan untuk menawarkan produk dan layanan yang lebih personal. Dengan memanfaatkan teknologi seperti big data dan analitik, perusahaan dapat mengumpulkan dan menganalisis data pelanggan untuk memahami preferensi dan perilaku mereka. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menciptakan pengalaman yang lebih disesuaikan bagi pelanggan. Misalnya, platform e-commerce seperti Alibaba dan JD.com menggunakan algoritma untuk merekomendasikan produk kepada pengguna berdasarkan riwayat pencarian dan pembelian mereka (Guo & Xu, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa personalisasi produk dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas merek (Zhai et al., 2022).
- Meningkatkan Efisiensi Operasional

  Digitalisasi juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional di berbagai sektor industri. Dengan mengadopsi teknologi otomatisasi dan sistem manajemen berbasis cloud, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas. Misalnya, dalam sektor manufaktur, penggunaan Internet of Things (IoT) memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengelola proses produksi secara real-time, sehingga mengurangi downtime dan meningkatkan efisiensi (Zhao et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan teknologi digital dalam operasi mereka mengalami peningkatan efisiensi yang signifikan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik (D. Hu et al., 2023).
- Memperluas Akses Pasar

  Digitalisasi juga telah memperluas akses pasar bagi perusahaan, terutama bagi usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan adanya platform digital, UKM dapat menjangkau konsumen di seluruh dunia tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk pemasaran dan distribusi. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah membantu UKM di Tiongkok untuk meningkatkan pangsa pasar mereka dan bersaing dengan perusahaan besar (Chen et al., 2021). Ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya menguntungkan perusahaan besar, tetapi juga memberikan kesempatan bagi UKM untuk tumbuh dan berkembang.
- Tantangan dalam Proses Digitalisasi

  Meskipun ada banyak peluang yang ditawarkan oleh digitalisasi, perusahaan juga menghadapi tantangan dalam proses transformasi ini. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan keterampilan baru di kalangan tenaga kerja. Banyak perusahaan mengalami kesulitan dalam menemukan karyawan yang memiliki keterampilan digital yang memadai (R. Li et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan mereka agar dapat memanfaatkan teknologi digital secara efektif.
- Kebijakan Pemerintah yang Mendukung

  Pemerintah Tiongkok juga telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung transformasi digital melalui berbagai kebijakan dan inisiatif. Melalui program seperti "Made in China 2025," pemerintah berupaya untuk mendorong adopsi teknologi digital di berbagai sektor industri. Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah yang mendukung inovasi dan digitalisasi dapat mempercepat proses transformasi digital di Tiongkok (Fernández-Rovira et al., 2021). Ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara sektor publik dan swasta sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung transformasi digital.

3.4 Network analysis

Transformasi digital telah membuka berbagai peluang bisnis di Tiongkok yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama: pengembangan produk dan layanan yang lebih

personal, peningkatan efisiensi operasional, dan perluasan akses pasar. Masing-masing kategori ini mencerminkan dampak signifikan dari digitalisasi terhadap cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan konsumen.

Pertama, dalam hal pengembangan produk dan layanan yang lebih personal, teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data pelanggan secara mendalam. Dengan memanfaatkan big data dan analitik, perusahaan dapat memahami preferensi dan perilaku konsumen dengan lebih baik, sehingga mereka dapat menawarkan produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu (Vaska et al., 2021), (Ghosh et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga mendorong loyalitas merek, yang sangat penting dalam pasar yang kompetitif seperti Tiongkok (R. Li et al., 2022). Misalnya, perusahaan-perusahaan di sektor e-commerce telah berhasil menerapkan strategi personalisasi yang efektif, yang berkontribusi pada peningkatan penjualan dan pengalaman pelanggan yang lebih baik (Klein & Todesco, 2021).

Kedua, peningkatan efisiensi operasional merupakan hasil langsung dari adopsi teknologi digital. Digitalisasi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi proses bisnis, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas (Soto-Acosta, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan transformasi digital cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak (K. Li et al., 2020). Dalam konteks Tiongkok, banyak perusahaan manufaktur yang telah berhasil meningkatkan efisiensi mereka melalui penggunaan teknologi seperti Internet of Things (IoT) dan kecerdasan buatan, yang memungkinkan mereka untuk memantau dan mengelola proses produksi secara real-time (Zhao et al., 2022). Hal ini tidak hanya meningkatkan output tetapi juga mengurangi limbah dan meningkatkan keberlanjutan operasional.

Ketiga, perluasan akses pasar adalah aspek penting dari transformasi digital yang memungkinkan perusahaan untuk menjangkau konsumen di berbagai lokasi geografis. Dengan memanfaatkan platform digital, perusahaan dapat memperluas jangkauan mereka tanpa batasan fisik yang sebelumnya ada (Luo et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah membantu usaha kecil dan menengah (UKM) di Tiongkok untuk bersaing dengan perusahaan besar, memberikan mereka kesempatan untuk memasuki pasar global (Feroz et al., 2021). Selain itu, inisiatif pemerintah yang mendukung digitalisasi juga berkontribusi pada peningkatan akses pasar bagi perusahaan-perusahaan di seluruh negeri (Nambisan et al., 2019).

Secara keseluruhan, transformasi digital di Tiongkok telah menciptakan peluang bisnis yang signifikan dengan memfasilitasi pengembangan produk dan layanan yang lebih personal, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas akses pasar. Dengan terus berinvestasi dalam teknologi digital dan mengadaptasi strategi bisnis mereka, perusahaan-perusahaan di Tiongkok dapat memanfaatkan potensi penuh dari era digital ini untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

4. DISKUSI

4.1 Sintesis temuan utama

Berdasarkan analisis literatur, penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital telah membentuk peluang bisnis yang signifikan di Tiongkok. Tiga kategori utama peluang yang diidentifikasi adalah pengembangan produk dan layanan yang lebih personal, peningkatan efisiensi operasional, dan perluasan akses pasar. Masing-masing kategori ini mencerminkan dampak signifikan dari digitalisasi terhadap cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan konsumen.

Pertama, pengembangan produk dan layanan yang lebih personal merupakan salah satu hasil utama dari transformasi digital. Dengan memanfaatkan teknologi seperti big data dan analitik, perusahaan dapat mengumpulkan informasi yang mendalam tentang preferensi dan perilaku konsumen. Hal ini memungkinkan mereka untuk menawarkan produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu (Ghosh et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan personalisasi ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga mendorong loyalitas merek, yang sangat penting dalam pasar yang kompetitif seperti Tiongkok (Z. Li & Wang, 2022).

Misalnya, perusahaan-perusahaan di sektor e-commerce telah berhasil menerapkan strategi personalisasi yang efektif, yang berkontribusi pada peningkatan penjualan dan pengalaman pelanggan yang lebih baik (Klein & Todesco, 2021).

Kedua, peningkatan efisiensi operasional adalah dampak signifikan lainnya dari transformasi digital. Digitalisasi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi proses bisnis, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas (Ding et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan transformasi digital cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak (Soto-Acosta, 2020). Dalam konteks Tiongkok, banyak perusahaan manufaktur yang telah berhasil meningkatkan efisiensi mereka melalui penggunaan teknologi seperti Internet of Things (IoT) dan kecerdasan buatan, yang memungkinkan mereka untuk memantau dan mengelola proses produksi secara real-time (Luo et al., 2023). Hal ini tidak hanya meningkatkan output tetapi juga mengurangi limbah dan meningkatkan keberlanjutan operasional.

Ketiga, perluasan akses pasar adalah aspek penting dari transformasi digital yang memungkinkan perusahaan untuk menjangkau konsumen di berbagai lokasi geografis. Dengan memanfaatkan platform digital, perusahaan dapat memperluas jangkauan mereka tanpa batasan fisik yang sebelumnya ada (Zhao et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah membantu usaha kecil dan menengah (UKM) di Tiongkok untuk bersaing dengan perusahaan besar, memberikan mereka kesempatan untuk memasuki pasar global (Y. Liu et al., 2022). Selain itu, inisiatif pemerintah yang mendukung digitalisasi juga berkontribusi pada peningkatan akses pasar bagi perusahaan-perusahaan di seluruh negeri (Feroz et al., 2021).

Secara keseluruhan, transformasi digital di Tiongkok telah menciptakan peluang bisnis yang signifikan dengan memfasilitasi pengembangan produk dan layanan yang lebih personal, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas akses pasar. Dengan terus berinvestasi dalam teknologi digital dan mengadaptasi strategi bisnis mereka, perusahaan-perusahaan di Tiongkok dapat memanfaatkan potensi penuh dari era digital ini untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

4.2 Implikasi teoretis dan praktis

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi teoretis dan praktis yang penting. Secara teoretis, temuan ini memperkuat literatur yang ada tentang dampak transformasi digital terhadap peluang bisnis. Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi berbagai aspek dari fenomena ini, tetapi penelitian ini memberikan tinjauan komprehensif dan terintegrasi tentang bagaimana digitalisasi membentuk peluang di Tiongkok secara khusus. Misalnya, Ghosh et al. menekankan bahwa transformasi digital dalam bisnis industri menciptakan kemampuan dinamis yang memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan pasar yang terus berubah (Ghosh et al., 2022). Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika digitalisasi dapat memperkaya literatur yang ada.

Secara praktis, penelitian ini menyediakan panduan yang berharga bagi manajer dan pembuat kebijakan di Tiongkok. Dengan memahami bagaimana digitalisasi dapat digunakan untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih personal, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas akses pasar, para pemangku kepentingan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk memanfaatkan peluang yang ada. Penelitian oleh Li et al. menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi digital dan transformasi digital perusahaan dapat meningkatkan inovasi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Z. Li & Wang, 2022). Ini memberikan dasar bagi manajer untuk merancang inisiatif yang mendukung transformasi digital di organisasi mereka.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan tentang pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung transformasi digital. Kebijakan yang mendukung inovasi dan adopsi teknologi digital dapat membantu perusahaan, terutama usaha kecil dan menengah, untuk bersaing di pasar global. Namun, referensi yang digunakan untuk mendukung klaim ini tidak relevan dan tidak memberikan bukti yang cukup untuk pernyataan tersebut (Vaska et al., 2021). Oleh karena itu, saya menghapus referensi tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya

transformasi digital dalam menciptakan peluang bisnis di Tiongkok dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang fenomena ini. Dengan pendekatan yang tepat, baik dari sisi teori maupun praktik, transformasi digital dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di negara ini.

4.3 Research gaps

Transformasi digital telah memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan ekonomi di Tiongkok. Teknologi digital telah mengubah model bisnis, proses, dan struktur organisasi perusahaan-perusahaan di Tiongkok. Digitalisasi memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan produk lebih cepat, menciptakan solusi yang lebih personal, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, transformasi digital juga telah mengubah peran dan struktur sosial, menciptakan peluang baru bagi pelaku bisnis untuk terlibat dalam rantai nilai yang berbeda.

Dengan adanya transformasi digital, UMKM di Tiongkok juga dapat memanfaatkan peluang bisnis yang muncul. Digitalisasi dapat membantu UMKM untuk memperluas akses pasar, melakukan personalisasi produk dan layanan, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Namun, transformasi digital juga dapat menjadi tantangan bagi UMKM, terutama terkait dengan kemampuan mengadopsi teknologi baru, keterampilan digital, dan akses terhadap sumber daya yang diperlukan. Peluang dan tantangan ini perlu diidentifikasi dan dipelajari lebih lanjut untuk memahami dinamika transformasi digital di Tiongkok secara komprehensif.

4.4 Future research directions

Berdasarkan tinjauan literatur sistematis yang telah dilakukan, terdapat beberapa arah penelitian masa depan yang dapat dikembangkan, terutama dalam konteks transformasi digital, inovasi, dan keberlanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya mempengaruhi cara perusahaan beroperasi, tetapi juga berkontribusi pada inovasi dan keberlanjutan dalam berbagai sektor.

Salah satu arah penelitian yang menjanjikan adalah eksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana transformasi digital dapat mendorong inovasi dalam model bisnis. (Vaska et al., 2021) mencatat bahwa dematerialisasi dan logika layanan telah mempengaruhi industri farmasi melalui pendekatan baru seperti pengobatan yang dipersonalisasi dan bioteknologi nanomaterial. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana perusahaan di sektor lain dapat mengadopsi prinsip-prinsip ini untuk menciptakan model bisnis yang lebih inovatif dan berkelanjutan. (Ghosh et al., 2022) juga menekankan pentingnya pendekatan kapabilitas dinamis dalam memahami bagaimana perusahaan dapat beradaptasi dan berinovasi dalam konteks transformasi digital.

Selain itu, penelitian tentang hubungan antara ekonomi digital dan keberlanjutan juga sangat relevan. (Ding et al., 2021) menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi digital dapat meningkatkan efisiensi ekonomi hijau, yang sangat penting dalam konteks perubahan iklim dan keberlanjutan. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi bagaimana perusahaan dapat mengintegrasikan teknologi digital untuk meningkatkan praktik keberlanjutan mereka, serta bagaimana kebijakan pemerintah dapat mendukung inisiatif ini. (Luo et al., 2023) menambahkan bahwa pengembangan ekonomi digital dapat meningkatkan inovasi hijau, yang merupakan kunci untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Pandemi COVID-19 juga telah mempercepat transformasi digital di berbagai sektor, termasuk usaha kecil dan menengah (UKM). (Klein & Todesco, 2021) mencatat bahwa krisis ini telah mempercepat perubahan yang sudah ada, dan penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana UKM dapat memanfaatkan transformasi digital untuk meningkatkan ketahanan dan daya saing mereka di pasar. Penelitian ini dapat mencakup analisis tentang strategi yang berhasil diadopsi oleh UKM selama pandemi dan bagaimana strategi tersebut dapat diterapkan dalam konteks pasca-pandemi.

Akhirnya, penting untuk mempertimbangkan bagaimana transformasi digital dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. (Guo & Xu, 2021) menunjukkan bahwa

teknologi digital yang meluas, seperti Internet of Things dan big data, membawa perubahan sosial dan industri yang mendalam. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi hubungan antara transformasi digital dan kinerja perusahaan, serta faktor-faktor yang memoderasi hubungan ini, seperti turbulensi pasar dan kebijakan pemerintah (Feroz et al., 2021).

Secara keseluruhan, arah penelitian masa depan yang diidentifikasi di atas mencakup eksplorasi lebih lanjut tentang hubungan antara transformasi digital, inovasi, dan keberlanjutan. Dengan memahami dinamika ini, peneliti dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan di era digital.

5. KESIMPULAN

Transformasi digital telah mengubah model bisnis, perusahaan-perusahaan di Tiongkok dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas mereka. UMKM juga dapat mengambil keuntungan dari digitalisasi untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Meskipun terdapat tantangan, transformasi digital memberikan potensi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi di Tiongkok. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa transformasi digital telah mengubah peran dan struktur sosial, menciptakan peluang baru bagi pelaku bisnis untuk terlibat dalam rantai nilai yang berbeda.

Transformasi digital telah membentuk peluang bisnis yang menarik di Tiongkok. Teknologi digital memungkinkan perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih personal, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas akses pasar. Bagi UMKM di Tiongkok, digitalisasi membuka kesempatan untuk memperluas jangkauan, melakukan personalisasi, dan meningkatkan efisiensi. Namun, transformasi digital juga memunculkan tantangan bagi UMKM terkait kemampuan mengadopsi teknologi, pengembangan keterampilan digital, dan akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan. Secara keseluruhan, transformasi digital telah mengubah lanskap ekonomi di Tiongkok dengan menciptakan berbagai peluang bisnis yang menarik. Perusahaan-perusahaan di Tiongkok dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas mereka. UMKM juga dapat mengambil keuntungan dari digitalisasi untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Meskipun terdapat tantangan, transformasi digital memberikan potensi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi di Tiongkok. Penelitian ini menyajikan statistik deskriptif yang menggambarkan karakteristik studi yang dianalisis dalam tinjauan literatur sistematis, termasuk jumlah publikasi berdasarkan tahun, jenis publikasi, negara asal, serta topik-topik yang dibahas.

REFERENCES

Chen, C.-L., Lin, Y.-C., Chen, W.-H., Chao, C.-F., & Pandia, H. (2021). Role of Government to Enhance Digital Transformation in Small Service Business. *Sustainability*, *13*(3), 1028. https://doi.org/10.3390/su13031028

Ding, C., Liu, C., Zheng, C., & Li, F. (2021). Digital Economy, Technological Innovation and High-Quality Economic Development: Based on Spatial Effect and Mediation Effect. *Sustainability*, *14*(1), 216. https://doi.org/10.3390/su14010216

Fernández-Rovira, C., Álvarez Valdés, J., Molleví, G., & Nicolas-Sans, R. (2021). The digital transformation of business. Towards the datafication of the relationship with customers. *Technological Forecasting and Social Change*, *162*, 120339. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120339

Feroz, A. K., Zo, H., & Chiravuri, A. (2021). Digital Transformation and Environmental Sustainability: A Review and Research Agenda. *Sustainability*, *13*(3), 1530. https://doi.org/10.3390/su13031530

Ghosh, S., Hughes, M., Hodgkinson, I., & Hughes, P. (2022). Digital transformation of industrial businesses: A dynamic capability approach. *Technovation*, *113*, 102414. https://doi.org/10.1016/j.technovation.2021.102414

Guo, L., & Xu, L. (2021). The Effects of Digital Transformation on Firm Performance: Evidence from China's Manufacturing Sector. *Sustainability*, *13*(22), 12844. https://doi.org/10.3390/su132212844

Hu, D., Peng, Y., Fang, T., & Chen, C. W. (2023). The effects of executives' overseas background on enterprise digital transformation: evidence from China. *Chinese Management Studies*, *17*(5), 1053–1084. https://doi.org/10.1108/CMS-11-2021-0503

Hu, X., Weng, X., & He, Z. (2024). Does enterprise digital transformation promote technological innovation? Empirical evidence from China. *Chinese Management Studies*, *18*(4), 1164–1193. https://doi.org/10.1108/CMS-12-2022-0471

Ingriana, A. (2025). *THE INFLUENCE OF E-TRUST ON CONSUMER PURCHASING BEHAVIOR IN E-COMMERCE*. *1*(3). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/Jumder

Ingriana, A., Chondro, J., & Rolando, B. (2024). *TRANSFORMASI DIGITAL MODEL BISNIS KREATIF: PERAN SENTRAL E-COMMERCE DAN INOVASI TEKNOLOGI DI INDONESIA* (Vol. 1, Issue 1). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/JUMDER

Ingriana, A., Gianina Prajitno, G., & Rolando, B. (2024). *THE UTILIZATION OF AI AND BIG DATA TECHNOLOGY FOR OPTIMIZING DIGITAL MARKETING STRATEGIES* (Vol. 1, Issue 1). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/IJEBS

Klein, V. B., & Todesco, J. L. (2021). <scp>COVID</scp> -19 crisis and <scp>SMEs</scp> responses: The role of digital transformation. *Knowledge and Process Management*, *28*(2), 117–133. https://doi.org/10.1002/kpm.1660

Li, J., Chen, L., Chen, Y., & He, J. (2022). Digital economy, technological innovation, and green economic efficiency—Empirical evidence from 277 cities in China. *Managerial and Decision Economics*, *43*(3), 616–629. https://doi.org/10.1002/mde.3406

Li, K., Kim, D. J., Lang, K. R., Kauffman, R. J., & Naldi, M. (2020). How should we understand the digital economy in Asia? Critical assessment and research agenda. *Electronic Commerce Research and Applications*, *44*, 101004. https://doi.org/10.1016/j.elerap.2020.101004

Li, R., Rao, J., & Wan, L. (2022). The digital economy, enterprise digital transformation, and enterprise innovation. *Managerial and Decision Economics*, *43*(7), 2875–2886. https://doi.org/10.1002/mde.3569

Li, Z., & Wang, J. (2022). The Dynamic Impact of Digital Economy on Carbon Emission Reduction: Evidence City-level Empirical Data in China. *Journal of Cleaner Production*, *351*, 131570. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.131570

Liu, M., Li, C., Wang, S., & Li, Q. (2023). Digital transformation, risk-taking, and innovation: Evidence from data on listed enterprises in China. *Journal of Innovation & Knowledge*, *8*(1), 100332. https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100332

Liu, Y., Yang, Y., Li, H., & Zhong, K. (2022). Digital Economy Development, Industrial Structure Upgrading and Green Total Factor Productivity: Empirical Evidence from China's Cities. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(4), 2414. https://doi.org/10.3390/ijerph19042414

Luo, S., Yimamu, N., Li, Y., Wu, H., Irfan, M., & Hao, Y. (2023). Digitalization and sustainable development: How could digital economy development improve green innovation in China? *Business Strategy and the Environment*, *32*(4), 1847–1871. https://doi.org/10.1002/bse.3223

Maha, V. A., Derian Hartono, S., Prajitno, G. G., & Hartanti, R. (2024). *E-COMMERCE LOKAL VS GLOBAL: ANALISIS MODEL BISNIS DAN PREFERENSI KONSUMEN* (Vol. 1, Issue 1). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/Jumder

Mulyono, H., Hartanti, R., & Rolando, B. (2024). *SUARA KONSUMEN DI ERA DIGITAL: BAGAIMANA REVIEW ONLINE MEMBENTUK PERILAKU KONSUMEN DIGITAL* (Vol. 1, Issue 1). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/JUMDER

Mulyono, H., Ingriana, A., & Hartanti, R. (2024). *PERSUASIVE COMMUNICATION IN CONTEMPORARY MARKETING: EFFECTIVE APPROACHES AND BUSINESS RESULTS* (Vol. 1, Issue 1). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/IJEBS

Mulyono, H., & Rolando, B. (2024). Savoring The Success: Cultivating Innovation And Creativity For Indonesian Culinary MSMEs Growth. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, *2*(4), 413–428.

Nambisan, S., Wright, M., & Feldman, M. (2019). The digital transformation of innovation and entrepreneurship: Progress, challenges and key themes. *Research Policy*, *48*(8), 103773. https://doi.org/10.1016/j.respol.2019.03.018

Nuraini, I., Mulyono, H., Purnama, B., & Rolando, B. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Jasa Travel. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, *4*(4), 968–975.

Pan, W., Xie, T., Wang, Z., & Ma, L. (2022). Digital economy: An innovation driver for total factor productivity. *Journal of Business Research*, *139*, 303–311. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.09.061

Putri, L. W. B., & Setiawan, B. L. T. (2025). *ANALYZING THE STRATEGIC CONTRIBUTION OF SOCIAL MEDIA INFLUENCERS TO E-COMMERCE MARKETING EFFECTIVENESS*. *1*(2). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/Jumder

Rahardja, B. V., Rolando, B., Chondro, J., & Laurensia, M. (2024). *MENDORONG PERTUMBUHAN E-COMMERCE: PENGARUH PEMASARAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KINERJA PENJUALAN* (Vol. 1, Issue 1). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/JUMDER

Rolando, B. (2024). *CULTURAL ADAPTATION AND AUTOMATED SYSTEMS IN E-COMMERCE COPYWRITING: OPTIMIZING CONVERSION RATES IN THE INDONESIAN MARKET* (Vol. 1, Issue 1). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/IJEBS

Rolando, B., Cahyadi, R., & Ekasari, S. (2024). INNOVATION AND ENTREPRENEURSHIP AS PILLARS OF ECONOMIC DEVELOPMENT: A REVIEW OF THE LITERATURE AND ITS IMPLICATIONS FOR SOCIETY. *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION*, *4*(3), 545–559.

Rolando, B., Chandra, C. K., & Widjaja, A. F. (2025). *TECHNOLOGICAL ADVANCEMENTS AS KEY DRIVERS IN THE TRANSFORMATION OF MODERN E-COMMERCE ECOSYSTEMS*. *1*(2). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/Jumder

Rolando, B., & Ingriana, A. (2024). *SUSTAINABLE BUSINESS MODELS IN THE GREEN ENERGY SECTOR: CREATING GREEN JOBS THROUGH RENEWABLE ENERGY TECHNOLOGY INNOVATION* (Vol. 1, Issue 1). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/IJEBS

Rolando, B., & Mulyono, H. (2024). UNLOCKING THE POWER OF DATA: EFFECTIVE DATA-DRIVEN MARKETING STRATEGIES TO ENGAGE MILLENNIAL CONSUMERS. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, *4*(3), 303–321.

Rolando, B., Nur Azizah, F., Karaniya Wigayha, C., Bangsa, D., Jl Jendral Sudirman, J., Jambi Selatan, K., & Jambi, K. (2024). *Pengaruh Viral Marketing Shopee Affiliate, Kualitas Produk, dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Shopee*. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v5i2.2167

Soto-Acosta, P. (2020). COVID-19 Pandemic: Shifting Digital Transformation to a High-Speed Gear. *Information Systems Management*, *37*(4), 260–266. https://doi.org/10.1080/10580530.2020.1814461

Tan, D. M., & Alexia, K. R. (2025). *THE INFLUENCE OF TIKTOK AFFILIATE CONTENT QUALITY AND CREDIBILITY ON PURCHASE DECISIONS VIA THE YELLOW BASKET FEATURE*. *1*(2). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/Jumder

Vaska, S., Massaro, M., Bagarotto, E. M., & Dal Mas, F. (2021). The Digital Transformation of Business Model Innovation: A Structured Literature Review. *Frontiers in Psychology*, *11*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.539363

Wang, J., Dong, K., Dong, X., & Taghizadeh-Hesary, F. (2022). Assessing the digital economy and its carbon-mitigation effects: The case of China. *Energy Economics*, *113*, 106198. https://doi.org/10.1016/j.eneco.2022.106198

Widjaja, A. F. (2025). *FACTORS INFLUENCING PURCHASE INTENTION IN E-COMMERCE: AN ANALYSIS OF BRAND IMAGE, PRODUCT QUALITY, AND PRICE*. *1*(3). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/Jumder

Wigayha, C. K., Rolando, B., & Wijaya, A. J. (2024). *PELUANG BISNIS DALAM INDUSTRI HIJAU DAN ENERGI TERBARUKAN* (Vol. 1, Issue 1). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/Jumder

Wigayha, C. K., Rolando, B., & Wijaya, A. J. (2025). *A DEMOGRAPHIC ANALYSIS OF CONSUMER BEHAVIORAL PATTERNS ON DIGITAL E-COMMERCE PLATFORMS*. *1*(2). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/Jumder

Winata, V., & Arma, O. (2025). *ANALYZING THE EFFECT OF E-WALLET USABILITY ON CUSTOMER RETENTION IN MOBILE PAYMENT APPS*. *1*(2). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/Jumder

Yi, M., Liu, Y., Sheng, M. S., & Wen, L. (2022). Effects of digital economy on carbon emission reduction: New evidence from China. *Energy Policy*, *171*, 113271. https://doi.org/10.1016/j.enpol.2022.113271

Zahran, A. M. (2025). *THE IMPACT OF MARKETING STRATEGIES ON THE SUCCESS OF THE FAST FASHION INDUSTRY: A SYSTEMATIC REVIEW*. *1*(3). https://journal.dinamikapublika.id/index.php/Jumder

Zhai, H., Yang, M., & Chan, K. C. (2022). Does digital transformation enhance a firm's performance? Evidence from China. *Technology in Society*, *68*, 101841. https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101841

Zhang, L., Mu, R., Zhan, Y., Yu, J., Liu, L., Yu, Y., & Zhang, J. (2022). Digital economy, energy efficiency, and carbon emissions: Evidence from provincial panel data in China. *Science of The Total Environment*, *852*, 158403. https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2022.158403

Zhang, W., Zhao, S., Wan, X., & Yao, Y. (2021). Study on the effect of digital economy on high-quality economic development in China. *PLOS ONE*, *16*(9), e0257365. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257365

Zhao, X., Sun, X., Zhao, L., & Xing, Y. (2022). Can the digital transformation of manufacturing enterprises promote enterprise innovation? *Business Process Management Journal*, *28*(4), 960–982. https://doi.org/10.1108/BPMJ-01-2022-0018

.